

**PRESS RELEASE**  
**UNTUK SEGERA DISIARKAN**

**‘AKHIRAT: A LOVE STORY’ FILM PANJANG PERDANA JASON ISKANDAR**  
**MERILIS FOTO FIRST LOOK DI IDEAFEST 2020**

*First look ‘Akhirat: A Love Story’ memperlihatkan dua karakter utama, Timur dan Mentari berlari di hutan yang misterius.*

(Jakarta, 14 November 2020) AKHIRAT: A LOVE STORY, film panjang perdana Jason Iskandar hasil kerjasama BASE Entertainment dan Studio Antelope baru saja merilis dua foto First Look di Ideafest 2020. Foto ini dirilis dalam panel bertajuk ‘Breaking Into The Industry’ bersama Shanty Harmayn, Produser dan Chief Executive BASE Entertainment, Jason Iskandar, dan Della Dartyan, pemeran karakter Mentari di film ini.

Setelah sebelumnya mengumumkan dua pemeran utama di bulan Agustus, AKHIRAT: A LOVE STORY telah menyelesaikan masa produksinya pada bulan September 2020 dengan protokol kesehatan yang ketat dan sekarang masuk ke dalam masa pasca produksi.

Jason Iskandar sebagai penulis sekaligus sutradara film AKHIRAT: A LOVE STORY mengungkapkan alasan pemilihan kedua foto untuk First Look ini. “Lewat first look film Akhirat: A Love Story ini, saya ingin memberi gambaran bukan cuma penampilan dua karakter utamanya saja, tetapi juga dunia yang ada di dalamnya. Mudah-mudahan memberikan gambaran journey seperti apa yang akan kalian nikmati di filmnya nanti”, ujarnya.

Produser Shanty Harmayn menjelaskan bahwa perilisan foto ini bertujuan mendekatkan calon penonton kepada filmnya, “Dua foto First Look yang dipilih ini bisa memberikan sedikit gambaran chemistry kedua pemain dan sajian genre Romance Fantasy di film Akhirat: A Love Story.”

AKHIRAT: A LOVE STORY memang sebuah kisah yang tak biasa dan belum pernah dilakukan sebelumnya di Indonesia. Kisah *fantasy romance* tentang Timur, seorang akuntan muda yang jatuh cinta kepada Mentari, seorang seniman berjiwa bebas. Dengan perbedaan yang mereka punyai, mereka tetap teguh untuk bersama. Tapi lalu tragedi melanda, Timur dan Mentari mengalami kecelakaan mobil yang membuat mereka koma. Di dalam ketiadaan tersebut, mereka menemukan diri berada di persimpangan di antara alam manusia dan alam baka. Tak ingin dipisahkan, Timur dan Mentari kini menjelajahi ruang antar dunia akhirat dan bertemu dengan jiwa-jiwa lain yang juga memilih nasib yang sama. Akankah cinta mereka kekal dan mereka dapat kembali ke dunia?

Dengan telah rampungnya produksi, film diharapkan dapat tayang di bioskop pada semester pertama 2021.

**Tentang BASE Entertainment**

BASE Entertainment adalah studio film Indonesia yang fokus pada pengembangan cerita dan IP (Intellectual Property) untuk berbagai platform, pendanaan, serta distribusi film di Indonesia. “Perempuan Tanah Jahanam” yang diproduksi oleh BASE Entertainment adalah hasil kolaborasi bersama sutradara Joko Anwar. Film ini mendapat penayangan perdana internasionalnya di Sundace Film Festival 2020. Saat ini, BASE Entertainment sedang memproduksi serial



Anime Original Netflix yang diadaptasi dari novel grafis Filipina, "Trese", karya Bujette Tan dan Kajo Baldesimo yang akan disutradari oleh Jay Olivia (Batman: The Dark Knight Returns). Ingin bekerja dengan banyak figur berbakat lainnya di industri, BASE Entertainment juga bermitra bersama Dian Sastrowardoyo dan berkomitmen untuk membuat film-film yang selain menghibur, juga mempunyai pesan sosial yang relevan dengan penonton Indonesia dan lainnya. "Guru-Guru Goki", film pertama dari kolaborasi ini adalah debut Dian Sastrowardoyo sebagai produser. Film drama komedi yang ditulis oleh pemenang Piala Citra 2018 untuk Penulis Skenario Adaptasi Terbaik, Rahabi Mandra ini telah tayang secara eksklusif di Netflix.

### **Tentang Studio Antelope**

Studio Antelope awalnya adalah komunitas film yang didirikan oleh sutradara Jason Iskandar dan produser Florence Giovani. Di awal mula Studio Antelope, kami memproduksi film pendek untuk didistribusikan di festival film. Studio Antelope lebih dari sebuah rumah produksi, tapi juga komunitas untuk pencerita, pembuat film, kreator, dan pecinta film. Kami menggunakan media sosial dan mengadakan acara offline untuk menginformasikan dan mendorong komunitas untuk menjadi kreatif dan inventif. Misi kami adalah berbagi cerita ke semua layar, dari layar dawai hingga layar bioskop. Kami membuat karya untuk menyentuh emosi, memicu diskusi, dan membangkitkan empati. Sehari-harinya, Studio Antelope memproduksi karya komersial yang fokus pada penceritaan, kami bekerjasama dengan banyak merek untuk memproduksi berbagai konten, termasuk konten branded dan iklan televisi. Tahun ini Studio Antelope memproduksi film panjang pertama kami untuk ditayangkan di bioskop tahun depan.

\*\*\*

### **Media Contact**

Poplicist Publicist

Nazyra C. Noer

Email: [poplicist@gmail.com](mailto:poplicist@gmail.com)

Mobile: +62 815-1141-9009